



**ANALISIS KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PREZI
BERBASIS METODE *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI
PERUBAHAN LINGKUNGAN**

Raihanul Muhsan¹⁾, Nafisah Hanim²⁾, Zuraidah³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry
Email: raihanulmuhsan@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran Biologi di MAN 4 Aceh Besar masih didominasi oleh guru sebagai narasumber tunggal dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif seperti papan tulis dan buku paket. Penggunaan media interaktif dinilai tepat dalam menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah peserta didik terutama pada materi Perubahan Lingkungan. Pengembangan dan uji kelayakan media interaktif penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis uji kelayakan media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* pada materi Perubahan Lingkungan di MAN 4 Aceh Besar. Penelitian menggunakan model *R&D* dengan rancangan penelitian Borg and Gall. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar uji kelayakan media dan lembar uji kelayakan materi. Analisis data kelayakan menggunakan rumus persentase. Hasil uji kelayakan media oleh para ahli diperoleh persentase rata-rata 86,16% dengan kategori sangat layak. Hasil uji kelayakan materi oleh para ahli diperoleh persentase rata-rata 93,5% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji kelayakan media dan materi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* pada materi Perubahan Lingkungan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif di MAN 4 Aceh Besar.

Kata Kunci: Kelayakan, Prezi, *Problem Solving*, Perubahan Lingkungan.

ABSTRACT

The Biology learning process at MAN 4 Aceh Besar is still dominated by teachers as single resource persons with the use of less interactive learning media such as whiteboards and package books. The use of interactive media is considered appropriate in fostering students' problem-solving abilities, especially in environmental change materials. The development and feasibility test of interactive media is important. This study aims to analyze the feasibility test of Prezi interactive learning media based on the *problem solving* method on environmental change material in MAN 4 Aceh Besar. The study used an *R&D* model with a Borg and Gall research design. The samples in this study were 2 media experts and 2 material experts. The data collection instrument uses a media due diligence sheet and a material feasibility test sheet. Analysis of feasibility data using the percentage formula. The results of media feasibility tests by experts obtained an average percentage of 86.16% with a very decent category. The results of the feasibility test of the material by experts obtained an average percentage of 93.5% with a very decent category. Based on the results of the media and meter feasibility test, it can be concluded that Prezi interactive learning media based on the *problem solving*

Raihanul Muhsan, dkk
Pengembangan Media....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



method on environmental change material is very suitable for use as interactive learning media at MAN 4 Aceh Besar.

Key words: Feasibility, Prezi, *Problem Solving*, Environmental Change.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan juga teknologi mempunyai dampak yang sangat kuat terhadap kehidupan manusia. Salah satu dampak yang terjadi yaitu dalam kegiatan pembelajaran. Perkembangan teknologi saat ini sangat canggih dimana setiap orang bisa mengakses teknologi dimanapun secara mandiri. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini mampu didukung dengan adanya perubahan yang dihadapi oleh dunia yaitu revolusi industri 4.0 diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan yang dimanfaatkan untuk dijadikan bahan ajar baik di dalam maupun di luar kelas (Fitri Rizki, 2019: 1-2).

Adanya pemanfaatan media kreatif dan inovatif yang dikemas dalam media yang menarik akan membuat peserta didik dapat berimajinasi dan menjadi lebih kreatif. Media apabila dipahami secara garis besar adalah materi, atau kejadian yang membangun. Ringkasnya, media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Potensi seorang pendidik dilihat dari bagaimana cara pendidik tersebut dalam memilih suatu metode, pendekatan, serta media yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan (Mimik Supartini, 2016: 277).

Berdasarkan hasil observasi di MAN 4 Aceh Besar, diketahui bahwa pembelajaran Biologi terutama pada materi Perubahan Lingkungan di MAN 4 Aceh Besar belum maksimal. Hal ini dilihat dari pembelajaran yang masih didominasi oleh guru sebagai narasumber tunggal dan penggunaan media pembelajaran seperti papan tulis dan buku paket yang dinilai kurang tepat dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan memecahkan masalah peserta didik. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kurangnya variasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Tantangan masa depan selalu berubah diikuti dengan persaingan yang semakin ketat. Hal ini menuntut pendidik untuk tidak hanya terampil dalam suatu bidang namun juga mampu mengembangkan bidang yang ditekuninya. Sehingga akan melahirkan siswa-siswa yang mampu berpikir secara kreatif dan kritis dalam menyelesaikan masalah (Irfan Taufan, dkk, 2018: 5). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dilakukannya pembelajaran efektif. Pembelajaran efektif dapat diciptakan oleh pendidik dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media presentasi.

Banyak media presentasi yang dapat dipakai, presentasi dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif (Fauzul Iman, 2019: 14). Salah satu media pembelajaran interaktif yaitu media pembelajaran menggunakan *software* Prezi. Prezi merupakan suatu alat presentasi digital yang mampu menyajikan tulisan, gambar, video baik *offline* maupun *online*, yang dilengkapi dengan audio dan animasi kekinian yang mampu memberikan pengalaman dramatis bagi peserta didik sehingga materi pembelajaran yang disajikan

melalui Prezi berkesan dan membekas di dalam pikiran dan ingatan peserta didik lebih daripada alat presentasi digital lainnya seperti *power point* dan sejenisnya.

Adanya pemanfaatan media kreatif dan inovatif yang dikemas dalam metode yang menarik akan membuat peserta didik dapat berimajinasi dan menjadi lebih kreatif. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai dapat mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik adalah metode *problem solving*. Metode *problem solving* merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah. *Problem solving* bermakna ganda yaitu proses memecahkan masalah itu sendiri dan hasil dari upaya memecahkan masalah atau *solution* (solusi).

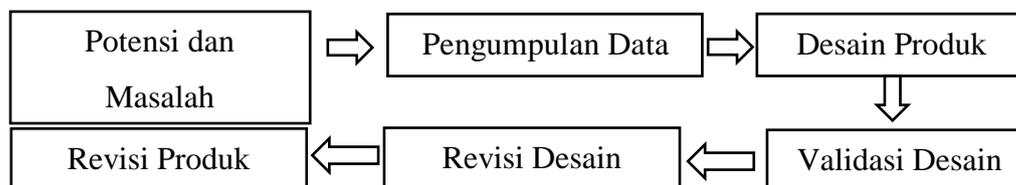
Terutama dalam materi Perubahan Lingkungan yang menuntut peserta didik untuk dapat memahami serta menganalisis permasalahan lingkungan yang terjadi disekitarnya. Sehingga penggunaan media Prezi berbasis metode *problem solving* dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber informasi yang dapat diaplikasikan dalam kelas dan digunakan peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan perubahan lingkungan sehingga peserta didik bisa memahami dan menerapkan upaya untuk melestarikan lingkungannya.

Sebelum media tersebut digunakan dan diimplementasikan di kelas, perlu dilakukan pengujian terhadap media berdasarkan beberapa indikator penilaian kelayakan dari aspek media maupun aspek materi. Terdapat beberapa aspek untuk menilai atau mengevaluasi media pembelajaran, diantaranya adalah aspek *subject matter*, *auxiliary information*, *affective consideration*, *interface*, *navigation*, *pedagogy*, dan *robustness* sehingga media tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan. (Winarno, 2009: 74).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian dengan judul “Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Prezi Berbasis Metode *Problem Solving* pada Materi Perubahan Lingkungan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil uji kelayakan media pembelajaran interaktif prezi berbasis metode *problem solving* pada materi Perubahan Lingkungan di MAN 4 Aceh Besar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model Borg & Gall. Adapun Langkah dalam pengembangan model Borg and Gall sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Model Borg and Gall.

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022 dengan subjek penelitian yaitu dua ahli materi yang merupakan Dosen ahli bidang Ekologi di Program Studi Pendidikan

Raihanul Muhsan, dkk
Pengembangan Media....



Biologi UIN Ar-Raniry dan dua ahli media yang merupakan Dosen ahli bidang media Pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Pendidikan Teknik Informasi UIN Ar-Raniry.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberi angket kepada validator ahli media dan ahli materi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Analisis uji kelayakan media pembelajaran dilakukan untuk memperoleh data dari hasil penilaian yang telah dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Data yang dihasilkan dari penilaian tersebut merupakan data kuantitatif. Data tersebut dapat dikonversi ke dalam data kualitatif dalam bentuk interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase validasi

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban dalam seluruh item

$\sum xi$ = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam seluruh item

100 = konstanta (Arikunto, 2008: 34).

Hasil dari perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan media pembelajaran. Kategori kelayakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori kelayakan media pembelajaran.

Persentase	Tingkat Kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
≤ 20	Sangat Tidak Layak

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* pada materi Perubahan Lingkungan dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang divalidasi oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Uji kelayakan media dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Metode *Problem Solving* oleh Ahli Media

Uji kelayakan media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* pada materi Perubahan Lingkungan oleh ahli media dilakukan untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat. Validator ahli media merupakan Dosen ahli bidang media pembelajaran dari Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Pendidikan Teknik Informasi UIN Ar-Raniry.

Aspek penilaian yang digunakan untuk validasi oleh validator ahli media terdiri dari aspek kegunaan, kualitas teks, kualitas video/gambar, kualitas warna, kualitas desain, serta penggunaan bahasa. Kelayakan media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* pada materi Perubahan Lingkungan dapat dilihat dari hasil penilaian yang telah dilakukan oleh validator ahli media pada Tabel 2 di bawah ini:

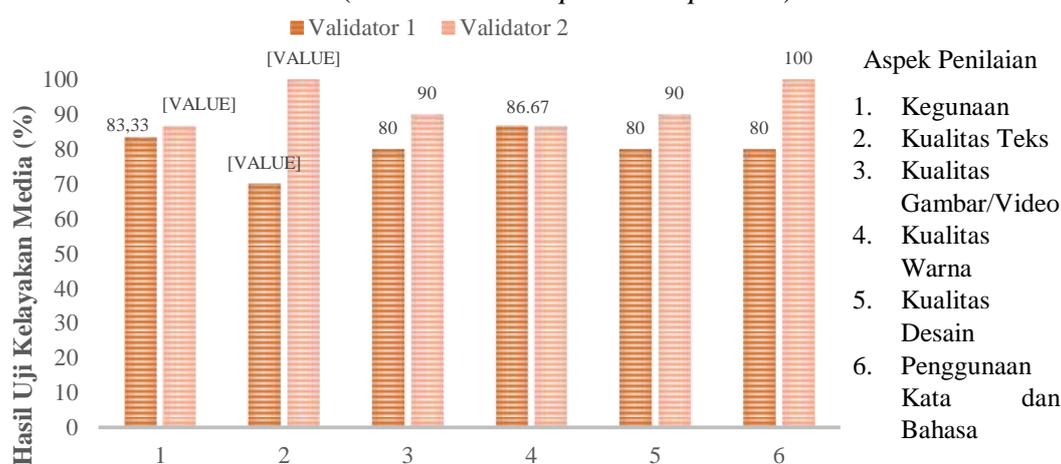
Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Prezi Berbasis Metode *Problem Solving* pada Materi Perubahan Lingkungan Oleh Ahli Media



No	Aspek Penilaian	V1	V2	Total Skor	Skor Maks	%	Kategori
1	Kegunaan	25	26	52	60	85	Sangat Layak
2	Kualitas Teks	7	10	17	20	85	Sangat Layak
3	Kualitas Gambar/video	16	18	34	40	85	Sangat Layak
4	Kualitas Warna	13	13	26	30	86,67	Sangat Layak
5	Kualitas Desain	8	9	17	20	85	Sangat Layak
6	Penggunaan kata dan Bahasa	12	15	27	30	90	Sangat Layak
Total Aspek Keseluruhan		81	91	172	200	86,39	Sangat Layak

Uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli media bertujuan untuk memperoleh hasil serta saran dan komentar dari validator ahli agar media pembelajaran yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Uji kelayakan yang dilakukan oleh validator ahli media terhadap media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode problem solving dapat dilihat berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan bahwa validator pertama diperoleh nilai tertinggi yaitu 26 untuk aspek kegunaan, sedangkan skor terendah yaitu 7 pada aspek kualitas teks. Sedangkan pada validator kedua diperoleh nilai tertinggi yaitu 10 dan 15 untuk aspek kualitas teks dan penggunaan kata dan bahasa serta nilai terendah 26 dan 13 untuk aspek kegunaan dan kualitas warna.

Total nilai yang diperoleh dari validator pertama yaitu 81 dengan persentase 81% dengan kategori sangat layak, dan total nilai yang diperoleh dari validator kedua yaitu 91 dengan persentase 91% dengan kategori sangat layak. Persentase rata-rata dari penilaian kedua validator yaitu 86,16% dengan kategori sangat layak. Persentase kelayakan media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* pada materi Perubahan Lingkungan yang dilakukan oleh validator ahli media dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini. (Data tercantum pada Lampiran 8).



Gambar 2. Persentase Hasil Uji Kelayakan Media

Gambar persentase di atas menunjukkan bahwa dari validator pertama diperoleh skor tertinggi pada aspek kegunaan yaitu 83,33% dan skor terendah pada aspek kualitas

teks yaitu 70%. Sedangkan dari validator kedua diperoleh skor tertinggi pada aspek kualitas teks dan penggunaan kata dan bahasa yaitu 100% serta skor terendah pada aspek kualitas teks dan kualitas warna yaitu 86,67%.

Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh validator ahli terhadap media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh persentase keseluruhan yaitu 86,16% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Perubahan Lingkungan. Hal ini dikarenakan dari segi kegunaan, kualitas teks, kualitas gambar/video, kualitas warna, kualitas desain, serta penggunaan kata dan bahasa sudah sangat baik, sehingga akan memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Dian Fitri Argarini dan Yunis Sulistyorini menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Prezi mempertimbangkan prinsip visual dalam pembelajaran sehingga dapat memotivasi peserta didik dengan menarik perhatian peserta didik, dan membantu pendidik dalam menyederhanakan informasi yang sulit dipahami (Dian Fitri, dkk., 2018: 219).

2. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Prezi Berbasis Metode Problem Solving Oleh Ahli Materi

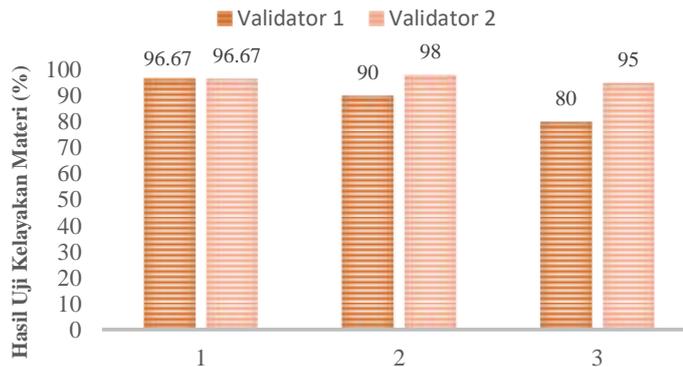
Uji kelayakan media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* oleh ahli materi dilakukan untuk menguji kelayakan isi materi sesuai dengan indikator pembelajaran terhadap media yang telah dikembangkan. Validator ahli materi yaitu Dosen ahli bidang Ekologi dari Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry. Kelayakan materi terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu desain pembelajaran, isi materi, dan aspek penilaian bahasa dan komunikasi. Hasil uji kelayakan media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Prezi Berbasis Metode *Problem Solving* pada Materi Perubahan Lingkungan Oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	V1	V2	Total Skor	Skor Maks	%	Kategori
1	Desain Pembelajaran	29	29	58	60	96,67	Sangat Layak
2	Isi Materi	45	49	94	100	94	Sangat Layak
3	Bahasa dan Komunikasi	16	19	35	40	87,5	Sangat Layak
Total Aspek Keseluruhan		90	97	187	200	93,5	Sangat Layak

Uji kelayakan oleh ahli materi dapat dilihat berdasarkan Tabel 4.2 di atas yang menunjukkan bahwa dari validator pertama diperoleh nilai tertinggi yaitu 29 pada aspek desain pembelajaran dan nilai terendah yaitu 16 pada aspek bahasa dan komunikasi. Sedangkan validator kedua diperoleh nilai tertinggi yaitu isi materi dengan nilai 49 dan nilai terendah yaitu aspek bahasa dan komunikasi dengan nilai 19.

Total nilai yang diperoleh validator pertama yaitu 90 dengan persentase 90% dikategori sangat layak. Sedangkan total nilai yang diperoleh validator kedua yaitu 97 dengan persentase 97% dikategori sangat layak. Persentase rata-rata yang dihasilkan dari penilaian kedua validator yaitu 93,5% dengan kategori sangat layak. Persentase kelayakan materi Perubahan Lingkungan pada media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* yang dilakukan oleh validator ahli materi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Persentase Hasil Uji Kelayakan Materi

Aspek Penilaian

1. Desain Pembelajaran
2. Isi Materi
3. Bahasa dan Komunikasi

Data hasil persentase di atas menunjukkan bahwa pada validator pertama diperoleh skor tertinggi pada aspek desain pembelajaran yaitu 96,67% dan skor terendah pada aspek bahasa dan komunikasi yaitu 80%. Sedangkan pada validator kedua diperoleh hasil skor tertinggi pada aspek isi materi yaitu 98% dan skor terendah pada bahasa dan komunikasi yaitu 95%. Persentase rata-rata yang dihasilkan dari penilaian kedua validator yaitu 93,5% dengan kategori sangat layak sehingga media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* sangat layak dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh validator ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh persentase keseluruhan yaitu 93,5% dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif Prezi berbasis metode *problem solving* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Perubahan Lingkungan. Media yang dikembangkan sangat layak dari segi desain pembelajaran, isi materi, serta bahasa dan komunikasi sehingga akan memudahkan pendidik dalam memberi materi, juga memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi.

Sri Rizka Fadila Guci, dkk, dalam penelitiannya menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran harus didukung dengan isi materi yang sesuai dengan konsep dan penyajian materi yang sistematis dan berurutan serta jelas sehingga diperoleh suatu produk berupa media pembelajaran berbasis tiga level representasi menggunakan Prezi yang disajikan dengan materi yang lengkap dan sesuai dengan indikator pembelajaran (Sri Rizka, dkk., 2017: 7). Penelitian lainnya oleh Diyah Ayu Setia Ningsih, dkk., juga menyatakan bahwa *prezi* dapat menggeser paradigma pembelajaran yang semua

Raihanul Muhsan, dkk
Pengembangan Media....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator sehingga siswa menjadi aktif belajar dan tidak lagi mengandalkan guru sebagai narasumber tunggal (Diyah Ayu Setia, dkk., 2019: 2017).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil uji kelayakan oleh dua validator ahli media diperoleh hasil 86,16% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil uji kelayakan oleh dua validator ahli materi diperoleh hasil 93,5% dengan kategori sangat layak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Irfan Taufan Asfar dan Syarif Nur. (2018) *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jawa Barat: Jejak Publisher
- Arikunto. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dian Fitri Argarini dan Yunis Sulistyorini. (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi pada Matakuliah Analisis Vektor”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3. No. 2.
- Diyah Ayu Setia Ningsih, dkk. (2019). “Kelayakan Media Pembelajaran Prezi Menggunakan Pendekatan Saintifik”. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*. Vol. 2. No. 2.
- Eline Yanty Nasution dan Nur Fauziah Siregar. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi”. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 15. No. 2.
- Fauzul Iman, dkk. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Mnemonic pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup”. *Jurnal Biosfer*. Vol. 4. No.1.
- Fitri Rizki. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Lectora Inspire Berbasis Metode Problem Solving pada Materi Usaha dan Pesawat Sederhana Kelas VII”. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Hasil Observasi dan Wawancara di MAN 4 Aceh Besar pada Bulan Oktober 2021.
- Mimik Supartini. (2016). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangun Harjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo”. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. Vol. 10. No. 2.
- Sri Rizka Fadila Guci, dkk. (2017). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tiga Level Representasi Menggunakan Prezi pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI SMA/MA”. *Artikel Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Winarno. 2009. *Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Genius Prima Media.